

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi, dan Self Efficacy terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Relawan Pajak di Karesidenan Kediri)

Lira Ayu Cahyani

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

E-mail: pslirac@gmail.com

Article History:

Received: 27 Juli 2026

Revised: 30 Juli 2026

Accepted: 08 Agustus 2026

Keywords: Pengetahuan Perpajakan, Persepsi, Self-Efficacy, Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

Abstrak: Karier di bidang perpajakan semakin penting seiring meningkatnya jumlah wajib pajak yang tidak diimbangi dengan ketersediaan tenaga profesional, seperti pegawai pajak dan konsultan pajak. Kondisi tersebut membuka peluang karier yang besar bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi, dan self-efficacy terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert kepada 95 responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, skripsi, dan berbagai laporan ilmiah. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Sebaliknya, persepsi dan self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat tersebut. Secara simultan, pengetahuan perpajakan, persepsi, dan self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor psikologis, khususnya persepsi dan keyakinan terhadap kemampuan diri, memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan pengetahuan perpajakan dalam membentuk minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan.

PENDAHULUAN

Menurut Widyanti, karier merupakan pekerjaan yang memiliki jenjang hierarki formal dengan pembagian posisi, peran, dan tanggung jawab yang jelas serta menjadi sarana bagi individu untuk mengembangkan potensi diri dan memperoleh sumber penghidupan (Widyanti, 2019). Dalam penelitian ini, karier yang dimaksud adalah karier di bidang perpajakan. Peningkatan jumlah wajib pajak setiap tahun juga mendorong meningkatnya kebutuhan akan tenaga profesional di bidang perpajakan, meskipun jumlah aparatur pajak masih belum sebanding dengan jumlah wajib

pajak yang harus dilayani.

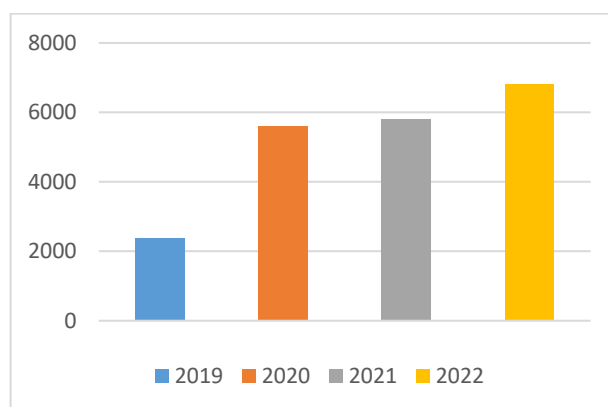
Tabel 1. Jumlah Wajib Pajak dan Pegawai Pajak di Indonesia Tahun 2019–2022

Keterangan	2019	2020	2021	2022
Jumlah Wajib Pajak	45.950.440	46.380.119	66.351.414	70.291.585
Jumlah Pegawai Pajak	46.612	46.305	45.382	44.787

Sumber: Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak (2019, 2020, 2021, 2022).

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah wajib pajak di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu dari 45.950.440 pada tahun 2019 menjadi 70.291.585 pada tahun 2022. Sebaliknya, jumlah pegawai pajak mengalami penurunan secara bertahap, dari 46.612 pegawai pada tahun 2019 menjadi 44.787 pegawai pada tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peningkatan jumlah wajib pajak dengan ketersediaan sumber daya manusia di Direktorat Jenderal Pajak. Oleh karena itu, kebutuhan tenaga profesional di bidang perpajakan, baik sebagai aparatur pajak maupun konsultan pajak, semakin meningkat sehingga membuka peluang karier yang lebih besar bagi lulusan di bidang perpajakan.

Gambar 1. Jumlah Konsultan Pajak di Indonesia



Jumlah konsultan pajak di Indonesia meningkat dari 2.361 orang pada tahun 2019 menjadi 6.175 orang pada tahun 2022. Meskipun demikian, peningkatan tersebut masih belum sebanding dengan pertumbuhan jumlah wajib pajak, sehingga kebutuhan tenaga profesional di bidang perpajakan terus meningkat. Kondisi ini seharusnya menjadi peluang sekaligus motivasi bagi mahasiswa, khususnya bidang ekonomi, untuk berkarier di sektor perpajakan. Namun, rendahnya rasio pegawai dan konsultan pajak dibandingkan jumlah wajib pajak mengindikasikan bahwa minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan masih relatif rendah. Minat berkarier dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan perpajakan, persepsi, dan *self-efficacy*. Pengetahuan perpajakan yang diperoleh melalui pendidikan maupun pengalaman, seperti program Relawan Pajak, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai profesi perpajakan. Persepsi terhadap prospek dan tantangan profesi juga memengaruhi keputusan karier, sementara *self-efficacy* atau keyakinan terhadap kemampuan diri berperan dalam mendorong keberanian individu memilih profesi di bidang perpajakan. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berpotensi memengaruhi minat berkarier di bidang perpajakan. Namun, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi, dan *self-*

efficacy terhadap minat mahasiswa Relawan Pajak tahun 2024 di Karesidenan Kediri masih terbatas, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

LANDASAN TEORI

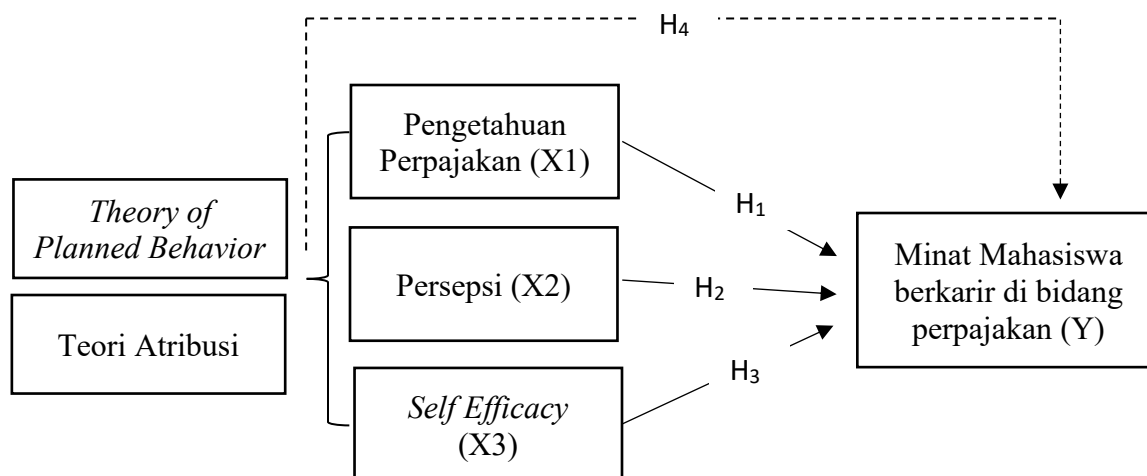
Penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen dan Teori Atribusi dari Heider. TPB menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi terhadap kemampuan diri (*perceived behavioral control*). Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan perpajakan berperan dalam membentuk sikap mahasiswa, persepsi mencerminkan pengaruh lingkungan atau norma subjektif, sedangkan *self-efficacy* merepresentasikan keyakinan terhadap kemampuan diri. Ketiga faktor tersebut dipandang mampu memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Sementara itu, Teori Atribusi menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pengetahuan perpajakan dan *self-efficacy* merupakan faktor internal yang berasal dari diri individu, sedangkan persepsi merupakan faktor eksternal yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan.

Minat merupakan kecenderungan individu untuk menyukai dan memilih suatu aktivitas atau profesi yang berkembang melalui interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2011). Dalam penelitian ini, minat yang dimaksud adalah keinginan mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan menurut Mardiasmo (2016) adalah pemahaman mengenai peraturan, ketentuan, dan prosedur perpajakan yang diperoleh melalui proses pembelajaran maupun pengalaman, termasuk keikutsertaan sebagai relawan pajak. Persepsi, menurut Bimo Walgito (2010), merupakan proses individu dalam menerima, mengolah, dan menafsirkan informasi dari lingkungan sehingga membentuk pandangan terhadap suatu objek, termasuk profesi di bidang perpajakan. Adapun *self-efficacy* menurut Bandura (1997) adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan, semakin positif persepsi, dan semakin kuat *self-efficacy*, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan.

Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, serta hasil kajian penelitian terdahulu yang relevan. Kerangka tersebut menggambarkan hubungan antarkonsep dan variabel yang menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis serta pelaksanaan penelitian.

Gambar 2. Kerangka Teori



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang disusun berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan hasil penelitian terdahulu untuk diuji kebenarannya melalui analisis data. Dalam penelitian ini, hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi, dan *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Berdasarkan kajian teoritis, diduga bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan (H₁). Selain itu, persepsi yang dimiliki mahasiswa juga diduga berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan (H₂). Selanjutnya, *self-efficacy* atau keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya diperkirakan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan (H₃). Secara bersama-sama, pengetahuan perpajakan, persepsi, dan *self-efficacy* diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan (H₄). Adapun hipotesis nol (H₀) pada setiap pengujian menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatif (H₁–H₄) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi, dan *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik. Penelitian dilaksanakan di wilayah Karesidenan Kediri yang meliputi Universitas Islam Balitar, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Universitas Islam Kadiiri, PSDKU Politeknik Negeri Malang Kota Kediri, dan Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk. Responden penelitian adalah mahasiswa yang telah mengikuti Program Relawan Pajak Tahun 2024. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas pengetahuan perpajakan, persepsi, dan *self-efficacy*, sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap indikator penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif untuk menguji hubungan antarvariabel.

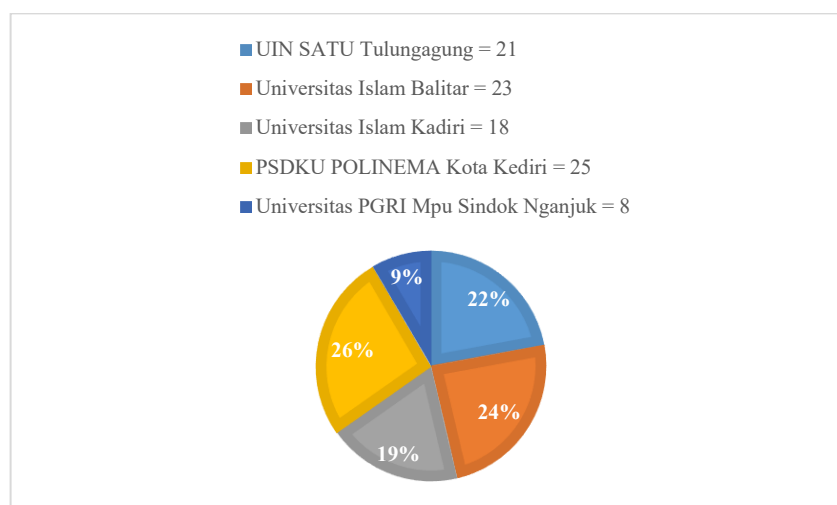
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan asal perguruan tinggi untuk memberikan gambaran mengenai distribusi partisipan penelitian. Adapun sebaran responden berdasarkan asal perguruan tinggi disajikan sebagai berikut.

Gambar 3. Asal Perguruan Tinggi Responden



Sumber: Data diolah peneliti, 2025.

Berdasarkan Gambar 4.1, distribusi responden berdasarkan asal perguruan tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari PSDKU Politeknik Negeri Malang Kota Kediri, yaitu sebanyak 25 mahasiswa (26%). Selanjutnya, 23 responden (24%) berasal dari Universitas Islam Balitar, 21 responden (22%) berasal dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 18 responden (19%) berasal dari Universitas Islam Kadiri, dan 8 responden (9%) berasal dari Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk. Data tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian telah mewakili mahasiswa Relawan Pajak dari berbagai perguruan tinggi di wilayah Karesidenan Kediri.

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Akademik

Pengelompokan responden berdasarkan semester akademik bertujuan untuk menggambarkan sebaran mahasiswa Relawan Pajak Tahun 2024 di wilayah Karesidenan Kediri menurut tingkat studi yang sedang ditempuh. Adapun distribusi responden berdasarkan semester akademik disajikan pada gambar berikut.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Semester Akademik

Semester	UIN SATU	UNISKA	UPMS	UNISBA	PSDKU	Jumlah	Persentase (%)
Dua	0	0	3	0	4	7	7%
Empat	8	7	3	16	21	55	58%
Enam	13	11	2	7	0	33	35%
Total	21	18	8	23	25	95	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.1, mayoritas responden merupakan mahasiswa semester empat, yaitu sebanyak 55 orang (58%). Selanjutnya, 33 responden (35%) berasal dari semester enam, sedangkan 7 responden (7%) berasal dari semester dua. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Relawan Pajak Tahun 2024 berada pada semester menengah, yang umumnya telah memiliki bekal pengetahuan akademik dan pengalaman yang memadai untuk mengikuti program relawan pajak serta memberikan penilaian terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.

Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas agar hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengujian validitas terhadap setiap butir pernyataan pada masing-masing variabel penelitian disajikan pada Lampiran 6.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Kode Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	X1.1	0,615	0,3610	Valid
	X1.2	0,824	0,3610	Valid
	X1.3	0,703	0,3610	Valid
	X1.4	0,865	0,3610	Valid
	X1.5	0,692	0,3610	Valid
	X1.6	0,852	0,3610	Valid
Persepsi (X2)	X2.1	0,571	0,3610	Valid
	X2.2	0,824	0,3610	Valid
	X2.3	0,640	0,3610	Valid
	X2.4	0,792	0,3610	Valid
	X2.5	0,806	0,3610	Valid
	X2.6	0,851	0,3610	Valid
Self-Efficacy (X3)	X3.1	0,876	0,3610	Valid
	X3.2	0,883	0,3610	Valid
	X3.3	0,651	0,3610	Valid

Variabel	Kode Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
	X3.4	0,679	0,3610	Valid
	X3.5	0,680	0,3610	Valid
	X3.6	0,747	0,3610	Valid
Minat Mahasiswa Berkariier di Bidang Perpajakan (Y)	Y1	0,596	0,3610	Valid
	Y2	0,787	0,3610	Valid
	Y3	0,778	0,3610	Valid
	Y4	0,830	0,3610	Valid
	Y5	0,830	0,3610	Valid
	Y6	0,792	0,3610	Valid
	Y7	0,742	0,3610	Valid
	Y8	0,803	0,3610	Valid

Sumber: Data primer diolah, SPSS 24.0, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan perpajakan (X1), persepsi (X2), *self-efficacy* (X3), dan minat mahasiswa berkariier di bidang perpajakan (Y) memiliki nilai R-hitung lebih besar daripada R-tabel (0,3610). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 24.0, pembahasan penelitian ini berfokus pada pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi, dan *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa berkariier di bidang perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkariier di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan yang dimiliki mahasiswa belum cukup menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan karier, karena masih terbatasnya gambaran mengenai prospek profesi perpajakan.

Sebaliknya, persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkariier di bidang perpajakan. Persepsi positif yang terbentuk melalui pengalaman, lingkungan, dan program Relawan Pajak mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi perpajakan. Selain itu, *self-efficacy* juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berkariier. Keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri dalam memahami dan menjalankan pekerjaan perpajakan dapat mendorong keberanian dalam menentukan pilihan karier.

Secara simultan, pengetahuan perpajakan, persepsi, dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkariier di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi pemahaman, pandangan positif, dan keyakinan diri menjadi faktor penting dalam membentuk minat mahasiswa Relawan Pajak untuk memilih karier di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa persepsi dan *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat karier perpajakan, sedangkan pengaruh pengetahuan perpajakan dapat

berbeda tergantung pada tingkat pemahaman dan pengalaman mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi, dan *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman perpajakan yang dimiliki mahasiswa belum menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan karier di bidang tersebut.

Selanjutnya, persepsi mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Persepsi positif terhadap profesi perpajakan dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam memilih bidang karier tersebut. Selain itu, *self-efficacy* juga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri dalam menghadapi tantangan dan menjalankan pekerjaan perpajakan menjadi faktor yang mendorong keputusan dalam menentukan pilihan karier. Secara simultan, pengetahuan perpajakan, persepsi, dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memiliki peran dalam membentuk minat mahasiswa Relawan Pajak di wilayah Karesidenan Kediri untuk memilih karier di bidang perpajakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan wawasan dalam pengembangan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan.

Bagi mahasiswa Relawan Pajak di wilayah Karesidenan Kediri, diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan pengalaman di bidang perpajakan melalui kegiatan akademik maupun praktik lapangan. Selain itu, mahasiswa perlu membangun persepsi positif terhadap profesi perpajakan serta meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri agar lebih siap dalam menentukan pilihan karier di bidang perpajakan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian sejenis. Penelitian mendatang disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan serta memperluas objek dan cakupan penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Artini, N. M. A. S. P., & Yasa, I. N. P. (2021). Pengaruh program relawan pajak, pelatihan pajak dan pemahaman terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi se-Bali). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(3).
- Asyhari, F., & Aryati, T. (2023). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, penurunan tarif, kondisi keuangan, kualitas pelayanan petugas pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1715–1724. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16263>
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh persepsi, motivasi, *self-efficacy*, pengaruh orang tua terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan pajak.

-
- EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Hapsari, D. A. (2021). Pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan pada tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ika, D., Wijayani, L., Kusno, H. S., & Ismawanto, T. (2022). Pengaruh program relawan pajak, *self-efficacy* dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(3), 522–531. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11716>
- Iqbal, M. (2015). *Regresi data panel (2): Tahap analisis*. Sarana Tukar Menukar Informasi dan Pemikiran Dosen.
- Ismawanto, D., Wijayani, L., Kusno, H. S., & Ika, D. (2022). Pengaruh program relawan pajak, *self-efficacy* dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. *INOVASI*, 18(3), 522–531. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/11716/2073>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 229/PMK.03/2014 Tahun 2014 tentang persyaratan serta pelaksanaan hak dan kewajiban seorang kuasa*. JDIH BPK RI.
- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III. (2024). *KEP pengukuhan Relawan Pajak 2024*. <https://taxcenter-ipb.org/2021/04/21/1783/>
- Kosasi, J., & Laturette, K. (2024). Pengaruh motivasi, *self-efficacy*, prospek kerja, pengetahuan perpajakan, nilai sosial, dan persepsi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 946–960. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1785>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nugraheni, A. P., Sunaningsih, S. N., & Khabibah, N. A. (2021). Peran konsultan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *JATI: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.18196/jati.v4i1.9701>
- Putra, I. N., Yasa, I. A. G. D. E., Pradnyani, A., & Atmadja. (2022). Peran lingkungan, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 6(2), 101–108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Putri, A. R., Nodi, A., & Putra, M. (2024). Pengaruh kualitas jasa konsultan pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(8), 4131–4141. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Ramadhani, S. N., & Bahtiar, M. D. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa dan *self-efficacy* terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3719–3726. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.3897>
- Safira, A. D. (2022). *Pengaruh self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, dan nilai nasionalisme terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak* [Skripsi].
- Salsabila, N., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh *self-efficacy*, pengetahuan pajak dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak. *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis*, 2(1), 80–97.
-

- <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v2i1.610>
- Siregar, Y., Silitonga, M., & Jaya, H. (2024). Pengaruh pengetahuan pajak, pelaksanaan relawan pajak dan motivasi karir terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 18(1), 131–141.
- Sodik, & Siyoto. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Ummul Aiman, Abdullah, K., Jannah, M., Hasda, K. N. A. S., Fadilla, Z., Masita, Taqwin, & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, minat, pengetahuan tentang pajak, dan pemahaman Trikon terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 40–53. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.4>
- Wardani, D. K., & Murni, V. D. (2024). Pengaruh efikasi diri dan ajaran Tri Nga terhadap niat berkarir di bidang perpajakan. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 15(2), 421–433. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.67541>
- Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2018). *Informasi karier*. UNIPMA Press.
- Warsito, H. (2012). Hubungan antara *self-efficacy* dengan penyesuaian akademik dan prestasi akademik (Studi pada mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya). *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 29. <https://doi.org/10.24036/pendidikan.v9i1.119>
- Widyanti, R. (2018). *Manajemen karir: Teori, konsep, dan praktik*. Rizky Artha Mulia.
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh motivasi, persepsi dan pengetahuan pajak terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(1), 211–229. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.106>